

Abstrak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER FAKULTAS ILMU KESEHATAN PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Skripsi, Agustus 2021
Esha Amanda Yudhistira

Perbedaan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Yang Dilakukan Terapi Bekam Di Klinik Rawat Inap dr. M. Suherman Universitas Muhammadiyah Jember , 2021.

xviii + 87 hal + 1 bagan + 9 tabel + 15 lampiran

Abstrak

Pendahuluan: Bekam adalah metode pengobatan dengan menggunakan tabung atau gelas vakum yang ditelungkupkan pada permukaan kulit agar menimbulkan bendungan lokal. Pada bekam basah pembendungan dilanjutkan dengan pengeluaran darah. Bekam berperan dalam menstimulasi sirkulasi darah dan menyuplai nutrisi ke sel-sel beta di pankreas sehingga dapat mengendalikan produksi insulin. Terdapat banyak efek bekam terhadap diabetes dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap terjadinya penurunan kadar glukosa darah. Efek-efek yang dimaksud adalah bekam berperan menstimulasi sirkulasi darah dan suplai nutrisi ke sel-sel beta pankreas. Bekam juga mengendalikan produksi insulin (*hipoinsulinisme*) yang terjadi pada penderita diabetes tipe 1 maupun dalam kasus kelebihan insulin (*hiperinsulinisme*) sebagaimana yang terjadi pada penderita diabetes, bekam berperan meningkatkan sirkulasi darah di pankreas dan berpengaruh mengendalikan kadar insulin. Tujuan penelitian ini mengidentifikasi perbedaan kadar gula darah pasien diabetes melitus yang dilakukan terapi bekam di klinik rawat inap dr. m. suherman universitas muhammadiyah jember. **Metode:** Desain penelitian *Pra experimental* dengan rancangan *pretest-posttest without control*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan yang terdiagnosis diabetes melitus Tipe 2, besar sampel pada penelitian ini yaitu laki-laki 32 orang, pengambilan sampel menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Analisa data dengan uji *Wilcoxon* (α 0,05). **Hasil:** Hasil penelitian dari perbedaan kadar gula darah perlukaan pertama dan kedua diabetes mellitus yang dilakukan terapi bekam diperoleh p value 0,001 yang artinya terdapat perbedaan hasil bekam perlukaan pertama dan kedua. **Diskusi:** Penderita diabetes mellitus disarankan melakukan terapi bekam 1 bulan sekali dan teratur dimana bekam sebagai pengobatan non farmakologi.

Kata Kunci : Diabetes mellitus, Terapi bekam, Perlukaan pertama dan kedua

Abstract

Muhammadiyah University of Jember
Faculty of Health Sciences
Nursing Science Program

Thesis, August 2021
Esha Amanda Yudhistira

The Differences of Blood Sugar Levels in Diabetes Mellitus Patients Who Performed Cupping Therapy at Inpatient Clinic dr. M. Suherman Muhammadiyah University of Jember 2021

xviii + 87 pages + 1 drawing + 9 tables + 15 appendices

Abstract

Cupping is a treatment method by using a tube or vacuum glass that is placed on the surface of the skin to create a local block. In wet cupping, the damming is followed by bleeding. Cupping plays a role in stimulating blood circulation and supplying nutrients to beta cells in the pancreas so that they can control insulin production. There are many effects of cupping on diabetes and indirectly affect the decrease in blood glucose levels. The effects in question are that cupping plays a role in stimulating blood circulation and supplying nutrients to the beta cells of the pancreas. Cupping also controls insulin production (hypoinsulinism) which occurs in people with type 1 diabetes and in cases of excess insulin (hyperinsulinism) as occurs in diabetics, cupping plays a role in increasing blood circulation in the pancreas and has an effect on controlling insulin levels. The aim of this study was to identify differences in blood sugar levels of patients with diabetes mellitus who underwent cupping therapy at the inpatient clinic of dr. M. Suherman Muhammadiyah University of Jember. **Methods:** Pre-experimental research design with pretest-posttest design without control. The population in this study were outpatients diagnosed with type 2 diabetes mellitus, the sample size in this study were 32 men and using a purposive sampling approach. The data analysis used Wilcoxon test (α 0.05). **Results:** The results of the study of differences in blood sugar levels in the first and second injuries of diabetes mellitus treated with cupping therapy obtained p value of 0.001 which means that there are differences in the results of cupping for the first and second injuries. **Discussion:** Patients with diabetes mellitus are advised to do cupping therapy once a month and regularly where cupping is a non-pharmacological treatment.

Keywords: Diabetes mellitus, Cupping therapy, First and second injuries